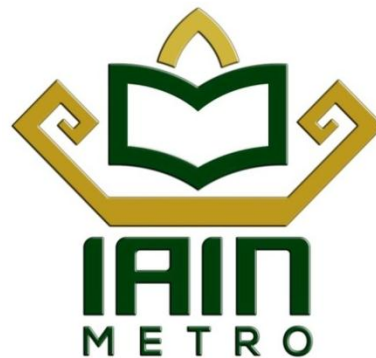


**SKRIPSI**

**PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP  
PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT. BPR SYARIAH  
KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:**

**EVA WAHYU WULANDARI  
NPM 1502100049**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP  
PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT. BPR SYARIAH  
KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**EVA WAHYU WULANDARI**  
NPM 1502100049

Pembimbing I : Nurhidayati, M.H  
Pembimbing II : Aisyah Sunarwan, M.Pd

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441 H/2020 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Eva Wahyu Wulandari**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.,*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **EVA WAHYU WULANDARI**  
NPM : 1502100049  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP  
PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT. BPR SYARIAH  
KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Nurhidayati, MH**  
NIP. 19761109 200912 2 001

  
**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT. BPR SYARIAH KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

Nama : **EVA WAHYU WULANDARI**

NPM : 1502100049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Nurhidayati, MH**  
NIP. 19761109 200912 2 001



**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 2081 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 07/2020

Skripsi dengan Judul: PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT. BPR SYARIAH KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG, disusun Oleh: EVA WAHYU WULANDARI, NPM: 1502100049, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/25 Juni 2020.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Nurhidayati, MH  
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I  
Penguji II : Aisyah Sunarwan, M.Pd  
Sekretaris : Hotman, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ningsiana, M.Hum  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT. BPR SYARIAH KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

**Oleh  
EVA WAHYU WULANDARI**

Preferensi merupakan kesukaan, pilihan atau sesuatu hal yang lebih disukai konsumen. Preferensi ini terbentuk dari persepsi konsumen terhadap produk. Preferensi biasa juga ditujukan untuk beberapa kalangan dengan sasaran sesuai dengan produk yang ditawarkan. Seperti preferensi Pegawai Negeri Sipil pada produk pembiayaan sertifikasi bank syariah. Penelitian terkait preferensi Pegawai Negeri Sipil ini dilatarbelakangi oleh minat Pegawai Negeri Sipil terhadap produk pembiayaan sertifikasi. Pembiayaan Sertifikasi di PT. BPRS Kotabumi merupakan pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah. Artinya minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPRS Kotabumi kantor cabang Batanghari ini cukup tinggi, oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait preferensi nasabah pembiayaan sertifikasi di PT. BPRS Kotabumi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) di PT. BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data primer dari karyawan PT. BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung dan nasabah pembiayaan sertifikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan metode induktif.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung didasari karena tidak semua bank menyediakan produk sejenis, prosesnya mudah, cepat dan aman, selain itu angsuran akan dipotong langsung ketika dana sertifikasi cair. Selain itu, preferensi nasabah juga di pengaruhi leh beberapa faktor yaitu faktor budaya dipengaruhi oleh persepsi dan preferensi yang berasal dari orang lain; faktor sosial dipengaruhi oleh dukungan keluarga; faktor pribadi dipengaruhi oleh kebutuhan, ekonomi, dan gaya hidup; serta faktor harga yang dipengaruhi oleh keuntungan dan kemudahan yang didapatkan oleh nasabah pembiayaan sertifikasi.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

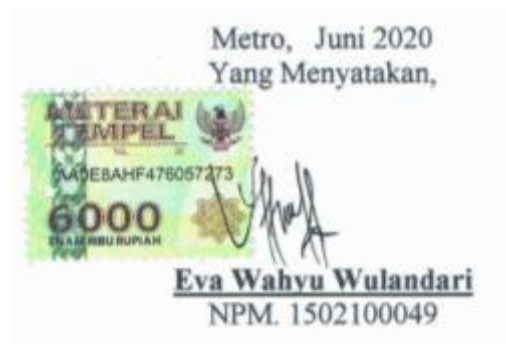
Nama : EVA WAHYU WULANDARI

NPM : 1502100049

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ  
يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

﴿١٥٩﴾

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (Q.S. Al-Imran : 159).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005),



## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT.

Peneliti persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mustofa dan Ibu Sit Fatimah yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan mendukung baik secara materiil maupun non materiil.
2. Adik tersayang Anggun Dwi Cantika yang tidak pernah pernah lelah mendukung dan memberikan semangat.
3. Ibu Nurhidayati, M.H selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-Sahabatku Loeh Saraswati, Siti Maysaroh, Revika Petra Yuli Ditya, dan Sisty Wardani yang selama ini bersama dan memberikan semangat.
5. Sahabat kecilku Iin Khusniati dan Eka Nurwahyuni yang selalu memotivasi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro sebagai tempat peneliti menimba ilmu.

Semoga orang-orang yang telah berjasa sampai skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin ya Rabbal Alamin


## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Nurhidayati, MH, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Direktur dan segenap Karyawan di BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung yang telah memberikan sarana, prasarana, serta informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juni 2020  
Peneliti,  
  
**Eva Wahyu Wulandari**  
NPM. 1502100049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Preferensi Pegawai Negeri Sipil .....	11
1. Pengertian Preferensi Pegawai Negeri Sipil.....	11
2. Faktor-Faktor Preferensi.....	12
B. Pembiayaan Sertifikasi .....	15
1. Pengertian Pembiayaan Sertifikasi .....	15
2. Pembiayaan Sertifikasi dengan akad Ijarah Multijasa.....	17

C. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	18
1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	18
2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	19
3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
B. Preferensi Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pembiayaan Sertifikasi .....	35
C. Analisis Preferensi Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pembiayaan Sertifikasi.....	42
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Data Jumlah Nasabah Pembiayaan Sertifikasi .....	5
1.2. Data jumlah nasabah pembiayaan tahun 2017-2019 .....	6
4.1. Data jumlah nasabah pembiayaan di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung.....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Struktur Organisasi BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Izin Research dari IAIN Metro
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. APD Skripsi
8. Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Melalui bank, kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (dana pihak ketiga) dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.<sup>1</sup> Sedangkan bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan operasional dan mekanismenya harus sesuai dengan prinsip syariah dan menerapkan bagi hasil dalam kegiatannya, jadi bank syariah sendiri tidak membebankan bunga.<sup>2</sup>

Jenis-jenis bank sendiri dengan jelas diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, dimana terdapat dua jenis bank yaitu Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat.<sup>3</sup> Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1, Juni 2016, 95.

<sup>2</sup> Fina Dita Fransiska, "Analisis Risiko Kerugian Bank Dalam Pembiayaan Pegawai Tanpa Agunan", (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2018, 4.

<sup>3</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 19.

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 23.

Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana saja, bahkan dalam menghimpun dana BPR dilarang untuk menerima simpanan giro.<sup>5</sup> BPR dengan prinsip syariah dikenal dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>6</sup>

Preferensi nasabah harus diperhatikan oleh perbankan. Preferensi sendiri berarti kesukaan, pilihan atau sesuatu hal yang lebih disukai konsumen. Preferensi ini terbentuk dari persepsi konsumen terhadap produk.<sup>7</sup> Preferensi berkaitan dengan kesukaan konsumen atau nasabah terhadap suatu produk. Dalam sebuah jurnal disebutkan bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk yang ada. Derajat kesukaan diperoleh dari pengalaman terhadap makanan tertentu dan dapat berpengaruh kuat terhadap preferensi.<sup>8</sup> Preferensi biasa juga ditujukan untuk beberapa kalangan dengan sasaran sesuai dengan produk yang ditawarkan. Seperti preferensi Pegawai Negeri Sipil pada produk pembiayaan sertifikasi bank syariah.

---

<sup>5</sup> *Ibid.* ,

<sup>6</sup> Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 198.

<sup>7</sup> Indah Sari Pebriani, R. Elly Mirati, Agus Buntoro, "Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Produk Mitra Emas iB Masalah Bank BJB Syariah KCP Rawamangun", *Politeknik Negeri Jakarta*, (2018), 793.

<sup>8</sup> Aisyah Erinda, Srikandi Kumadji, Sunarti, "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Terhadap Pelanggan McDonald's di Indonesia dan Malaysia)" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 30, No. 1, (2016), 89.

Pembiayaan sendiri merupakan salah satu kegiatan utama yang ada dalam bank. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain.<sup>9</sup> Produk-produk pembiayaan tersebut diantaranya pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan pembiayaan akad pelengkap.<sup>10</sup>

PT. BPR Syariah Kotabumi adalah bank pembiayaan rakyat syariah yang menyediakan berbagai macam produk yang ditawarkan baik produk simpanan (tabungan) maupun produk pembiayaan. Salah satu pembiayaan yang ada di BPRS Kotabumi adalah pembiayaan dengan persyaratan khusus berupa jaminan Surat Keterangan Pegawai Negeri Sipil (Sertifikasi). Berdasarkan hasil wawancara prasurvey diketahui bahwa pembiayaan sertifikasi dilakukan dengan jaminan SK Pegawai Negeri Sipil tanpa penyertaan jaminan yang lainnya seperti Sertifikat Tanah, BPKP Kendaraan dan lain-lain. Penawaran pembiayaan tersebut dimanfaatkan oleh Pegawai Negeri Sipil untuk keperluan konsumtif. Produk penawaran pembiayaan yang ditawarkan BPRS Kotabumi tersebut dinamakan dengan pembiayaan konsumtif.<sup>11</sup> Pembiayaan ini dinamakan pembiayaan sertifikasi.

---

<sup>9</sup> Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan Mudharabah Dan *Non Performing Financing* Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* XVI, No.1 (2016), 198.

<sup>10</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 102.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Juli Julfazri sebagai *Funding Officer* di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, Tanggal 05 September 2019.

Pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi menggunakan akad ijarah multijasa. Ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa seperti pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan. Ketentuan ijarah multijasa ini didasarkan pada Fatwa DSN-MUI No. 44/DSN-MUI/VII/2004 11 Agustus 2004 tentang pembiayaan multijasa.<sup>12</sup>

Pembiayaan sertifikasi di PT. BPRS Kotabumi kantor cabang Bandar Lampung merupakan pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah yang memiliki sertifikasi Pegawai Negeri Sipil. Hal ini sesuai dengan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti. *Funding Officer* menyatakan bahwa pembiayaan sertifikasi merupakan salah satu produk unggulan dan paling diminati nasabah. Dalam prosedur pembiayaan sertifikasi, nasabah dapat menerima sisa dana melalui kartu ATM dan dapat diambil dimesin ATM dengan pengawasan dari pihak bank. Setelah nasabah selesai melakukan penarikan kartu ATM wajib dikembalikan kepada pihak bank.<sup>13</sup>

Produk pembiayaan sertifikasi di PT. BPRS Kotabumi kantor cabang Bandar Lampung ini merupakan produk yang memiliki banyak nasabah dari golongan Pegawai Negeri Sipil. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan *Accounting Officer* PT. BPRS Kotabumi kantor cabang Bandar Lampung yang menyebutkan bahwa pembiayaan sertifikasi ini sangat diminati oleh nasabah sehingga pembiayaan sertifikasi lebih banyak nasabahnya

---

<sup>12</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), 275-276.

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Bapak Juli Julfazri sebagai *Funding Officer* di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung, Tanggal 05 September 2019.

dibandingkan dengan pembiayaan lainnya yang ada di BPRS ini.<sup>14</sup> Menurut ibu Echa Eriya banyaknya jumlah nasabah pembiayaan sertifikasi ini karena aman dan dengan sistem yang cukup mudah yaitu dengan sistem potong gaji.

Diketahui bahwa plafon pembiayaan sertifikasi di PT. BPRS Kotabumi kantor cabang Bandar Lampung berkisar antara Rp. 5.000.000,- sampai dengan Rp. 95.000.000,- untuk masing-masing Pegawai Negeri Sipil. Tabel data jumlah nasabah pembiayaan sertifikasi berdasarkan plafon pembiayaan yang diajukan hingga saat ini adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Nasabah Pembiayaan Sertifikasi**

No.	Plafon	Jumlah Nasabah
1.	< Rp. 30.000.000	323 Nasabah
2.	Rp. 30.000.000 - Rp.50.000.000	469 Nasabah
3.	>Rp. 50.000.000	283 Nasabah

Banyak nasabah dari golongan Pegawai Negeri Sipil yang melakukan pembiayaan sertifikasi. Sehingga peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu nasabah pembiayaan sertifikasi PT. BPRS Kotabumi kantor cabang Bandar Lampung. Berdasarkan pendapat nasabah pembiayaan sertifikasi BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa pembiayaan sertifikasi ini sangat bermanfaat bagi kegiatan konsumtif. Pembiayaan Sertifikasi dapat membantu nasabah dalam

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Ibu Echa Eriya sebagai *Accounting Officer* di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung, Tanggal 26 Desember 2019.

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Ibu Echa Eriya sebagai *Accounting Officer* di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung, Tanggal 26 Desember 2019.

memenuhi kebutuhannya seperti modal usaha, pendidikan dan kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Nasabah Pembiayaan**  
**tahun 2017-2019<sup>17</sup>**

No.	Tahun	Nasabah Pembiayaan Sertifikasi	Talangan Haji	Nasabah Umum
1.	2017	1041		2
2.	2018	1053	100	2
3.	2019	1075	213	4

Tingginya jumlah nasabah pembiayaan sertifikasi yang disebabkan oleh tingginya minat nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi sehingga produk pembiayaan sertifikasi ini menjadi produk unggulan PT. BPRS Kotabumi kantor cabang Bandar Lampung seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Preferensi Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pembiayaan Sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung”.

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Bagaimana preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung?”

---

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Fatimah dan Ibu Nuraini sebagai nasabah di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, Tanggal 05 September 2019.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Riani sebagai *Admin Pembiayaan* di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung, Tanggal 25 Februari 2020.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut: “Untuk mengetahui bagaimana preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung”.

### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi khazanah keilmuan dan pengembangan kajian teoritis khususnya yang berkaitan dengan preferensi pembiayaan sertifikasi, serta di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

#### **b. Manfaat praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan terkait preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung. Dan bagi penulis penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman menulis

mengenai perbankan syariah khususnya masalah pembiayaan sertifikasi pada PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung.

#### **D. Penelitian Relevan**

Terdapat penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini, oleh karena itu dalam kajian ini peneliti memaparkan perkembangan karya ilmiah terkait dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti dalam membuat suatu karya ilmiah, sehingga akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing.

1. Penelitian Rif'atul Khoiriyah tahun 2018 dengan judul “Analisis Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Akad *Murabahah* dan *Musyarakah* di BPRS Madinah Lamongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor preferensi sama pentingnya dalam mempengaruhi nasabah untuk memutuskan mengambil pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* akan tetapi terdapat dua faktor dalam mempengaruhi keputusan pembelian yaitu faktor persepsi dan faktor preferensi.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas faktor preferensi nasabah. Akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Fokus penelitian yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah preferensi nasabah pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah*, sedangkan pada penelitian ini yaitu preferensi Pegawai Negeri Sipil

---

<sup>18</sup> Rif'atul Khoiriyah, “Analisis Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Akad *Murabahah* dan *Musyarakah* di BPRS Madinah Lamongan”, dalam skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) 2018.



terhadap pembiayaan sertifikasi, selain itu lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian juga berbeda.

2. Penelitian karya Sri Sarmini tahun 2018 dengan judul “Preferensi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan *Murabahah* pada Lembaga Keuangan (Studi Kasus Pada Nasabah BMT Amanah Boyolali)”. Hasil penelitian tersebut adalah preferensi nasabah terhadap pembiayaan *murabahah* sangat beragam. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah adalah pelayanan yang bagus, terhindar dari bunga, promosi yang ditawarkan kepada nasabah yang sangat menarik, biaya murah, prosedurnya mudah, dan akses pembiayaan relative terjangkau.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas faktor preferensi nasabah. Akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Fokus penelitian yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah preferensi nasabah pembiayaan *Murabahah*, sedangkan pada penelitian ini yaitu preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi, selain itu lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian juga berbeda.

3. Penelitian karya Gracia Weningayu Dradjad tahun 2019 dengan judul “Tinjauan Hukum Sertifikat Guru Sebagai Agunan dalam Pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia Surakarta”. Hasil penelitian tersebut adalah ditinjau dari hukum jaminan di Indonesia, sertifikat guru termasuk dalam golongan surat berharga dan merupakan benda bergerak

---

<sup>19</sup> Sri Sarmini, “Preferensi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan *Murabahah* pada Lembaga Keuangan (Studi Kasus Pada Nasabah BMT Amanah Boyolali)”, dalam skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta) 2018.

tidak berwujud yang tidak memenuhi syarat-syarat sebagai sebuah benda yang dapat dijaminkan atau diagunkan, akan tetapi sertifikat guru tersebut tetap diterima dengan dasar kepercayaan dan keyakinan terhadap nasabah, yang eksekusinya dilakukan dengan cara pemotongan saldo dalam buku tabungan nasabah.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembiayaan sertifikasi. Akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Fokus penelitian yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah tinjauan hukumsertifikat guru sebagai jaminan, sedangkan pada penelitian ini yaitu preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi, selain itu lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian juga berbeda.

---

<sup>20</sup> Gracia Weningayu Dradjad, "Tinjauan Hukum Sertifikat Guru Sebagai Agunan dalam Pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia Surakarta", dalam skripsi (Surakarta: Universitas Sebelas Maret) 2019.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Preferensi Pegawai Negeri Sipil

##### 1. Pengertian Preferensi Pegawai Negeri Sipil

Simamora menyebutkan bahwa, preferensi itu diambil dari kata *prefer*, artinya yang paling disukai atau dapat juga disebut ketetapan individu dalam memutuskan pilihan terhadap suatu obyek.<sup>1</sup> Preferensi adalah langkah pertama untuk menjelaskan alasan seseorang lebih suka suatu jenis produk dari jenis produk yang lainnya. Preferensi mempunyai makna pilihan atau memilih. Istilah preferensi untuk mengganti kata *preference* dengan arti yang sama dengan minat terhadap sesuatu.<sup>2</sup>

Menurut Kotler preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk dan atau jasa yang ada. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa.<sup>3</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa preferensi adalah pilihan konsumen dalam memutuskan obyek yang lebih disukainya.

---

<sup>1</sup> Ayif Fathurrahman, Umi Azizah, “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”, *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* I, No. 1&2, (2018), 102.

<sup>2</sup> Imam Mu’aziz, Ikwan Hamdani, Ahmad Mulyadi Kosim, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah”, *Al-Infaq Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 2, (2011), 111.

<sup>3</sup> Fahd Noor, Yulizar Djamaludin Sanrego, “Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)”, *Tazkia Islamic Business and Finance Review*, 66.

Sedangkan Pengertian Pegawai Negeri menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian adalah: “Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.<sup>4</sup>

Sehingga preferensi Pegawai Negeri Sipil merupakan pilihan dalam memutuskan produk baik barang atau jasa oleh Pegawai Negeri Sipil yang lebih disukainya. Artinya seorang Pegawai Negeri Sipil berhak memutuskan untuk memilih dan menggunakan suatu produk yang dibuat khusus untuk yang memiliki profesi Pegawai Negeri Sipil tersebut.

## **2. Faktor-Faktor Preferensi**

Preferensi dapat berubah dan dapat dipelajari sejak kecil.<sup>5</sup> oleh karena itu tentu preferensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tunggal menyebutkan bahwa preferensi pelanggan dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor harga, serta faktor psikologis.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Rahma Nur Kartika Sari, “Penyelesaian Kredit Macet Dengan “Jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil” Di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 2012, 54.

<sup>5</sup> Jono M. Munandar, Faqih Udin, Meivita Amelia, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Produk Air Minum Dalam Kemasan Di Bogor”, *J. Tek. Ind. Pert.* 13, No. 3 (97-107), 98.

<sup>6</sup> Ayif Fathurrahman, Umi Azizah, “Analisis Faktor-Faktor., 103.

Faktor yang mempengaruhi preferensi adalah sebagai berikut:

a. Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Anak-anak mendapatkan kumpulan nilai, persepsi preferensi dan perilaku dari keluarganya, serta lembaga-lembaga lainnya.<sup>7</sup> Artinya, faktor budaya sangat mempengaruhi perilaku, kebiasaan, minat, serta kebutuhan setiap orang. Oleh karena itu, lembaga atau perusahaan harus mampu mengenali kebutuhan calon konsumennya berdasarkan faktor budaya yang berkembang pada wilayah yang akan dituju.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok acuan juga mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang.<sup>8</sup> Dalam menganalisis minat pembelian ulang, faktor keluarga berperan sebagai pengambil keputusan, pengambil inisiatif, pemberi pengaruh dalam keputusan pembelian, penentu apa yang dibeli, siapa yang melakukan pembelian dan siapa yang jadi pengguna.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen: Teori dan Praktik*, (Bandung Pustaka Setia, 2015), 215.

<sup>8</sup> Abdul Ghoni, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Griya Utama Banjardowo Semarang)" dalam [www.medianeliti.com](http://www.medianeliti.com), diunduh pada 9 Desember 2019, 7.

<sup>9</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen: dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 171.

c. Faktor Pribadi

Kepribadian konsumen akan memengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam membeli produk.<sup>10</sup> Faktor pribadi didefinisikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain menyebabkan tanggapan yang relative konsisten dan bertahan lama terhadap konsumen. Faktor pribadi terdiri dari usia, dan tahap siklus, pekerjaan, situasi, ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.<sup>11</sup>

d. Faktor Harga

Penentuan harga mempengaruhi preferensi pelanggan. Harga yang sesuai dengan yang didapat akan membuat konsumen puas karena telah memutuskan untuk membeli.<sup>12</sup> Apabila produk jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah mampu memberikan nilai tambah yang lebih baik dari pada perbankan konvensional maka minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah akan meningkat.<sup>13</sup> Oleh karena itu, faktor harga juga termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi preferensi.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Agung Suprayitno, *et.al*, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo (Studi Kasus: Restoran Gado-Gado Boplo Panglima Polim Jakarta Selatan), *Jurnal Agribisnis*, Vol.9, No.2, Desember 2015, 205.

<sup>12</sup> Aisyah Erinda, Srikandi Kumadji, Sunarti, "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Terhadap Pelanggan McDonald's di Indonesia dan Malaysia)" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 30, No. 1, (2016), 90.

<sup>13</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 292.

#### e. Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi belajar individu tentang kejadian di masa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu.<sup>14</sup> Psikologis adalah pengalaman manusia yang dipelajari dari sudut pandang pribadi yang mengalaminya. Menurut Kotler, pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap.<sup>15</sup> Timbulnya minat konsumen untuk melakukan pembelian ulang sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar individu dan pengalaman belajar konsumen yang akan menentukan tindakan dan pengambilan keputusan membeli.<sup>16</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi preferensi adalah faktor budaya berkaitan dengan budaya yang ada disekitar konsumen, faktor sosial yang berhubungan dengan lingkungan sosial, faktor pribadi yang berhubungan pribadi konsumen itu sendiri, faktor harga, serta faktor psikologis yang berhubungan dengan psikologis konsumen itu sendiri.

### **B. Pembiayaan Sertifikasi**

#### **1. Pengertian Pembiayaan Sertifikasi**

UU Perbankan Syariah No.21 tahun 2008 menyebutkan, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan

---

<sup>14</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen.*, 170.

<sup>15</sup> Daniel Teguh Tri Santoso, Endang Purwanti, "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat M-3 di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang" *Jurnal Among Makarti*, Vol. 6, No. 12, Desember 2017, 117.

<sup>16</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen.*, 170.

dengan itu berupa transaksi bagi hasil, sewa menyewa, jual beli, pinjam meminjam, sewa menyewa jasa berdasarkan kesepakatan antara bank syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.<sup>17</sup>

Menurut Nur Rianto, pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>18</sup> Veithzal mendefinisikan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>19</sup>

Pembiayaan menurut Ismail yaitu pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.<sup>20</sup> Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tentang pengertian pembiayaan, peneliti mendefinisikan bahwa pembiayaan adalah penyediaan fasilitas berupa dana dengan berdasarkan persetujuan antara pihak bank syariah dengan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

---

<sup>17</sup> Adiwarmar Karim, *Bank Islam: Analisis Fikih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 473.

<sup>18</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 42.

<sup>19</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 4.

<sup>20</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 105.



Pembiayaan sertifikasi pada dasarnya sama dengan pembiayaan lainnya. Pembiayaan sertifikasi adalah sebuah nama yang diberikan atas produk pembiayaan oleh Pegawai Negeri Sipil yang memiliki Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil dengan jaminan berupa Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil (Sertifikasi) tersebut.

## **2. Pembiayaan Sertifikasi dengan akad Ijarah Multijasa**

Pembiayaan ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah, baik perbankan atau non perbankan kepada nasabah menggunakan akad sewa menyewa dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa.<sup>21</sup> Ijarah multijasa pada dasarnya sama dengan pembiayaan sewa menyewa, hanya saja yang menjadi objek sewa pada pembiayaan sewa jasa adalah seperti keperluan biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan lain-lain.

Berdasarkan fatwa DSN No.44/DSN-MUI/VII/2004, yang dimaksud dengan pembiayaan ijarah multijasa adalah pembiayaan dimana bank syariah memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan ijarah multijasa tersebut, bank syariah dapat memperoleh imbalan jasa/ *ujrah* atau *fee*. Besarnya uang *ujrah/fee* harus disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam presentase. Pembiayaan ijarah multijasa untuk keperluan antara lain jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa pariwisata rohani.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 115

<sup>22</sup> M. Abduh Khalid, *Workshop Akad Pembiayaan Bank Syariah Bagi BPRS*, Kompartemen BPRS ASBISINDOX (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) DPW Provinsi Lampung

Sehingga pembiayaan sertifikasi dengan akad ijarah multijasa adalah pembiayaan berdasarkan prinsip ijarah multijasa dengan jaminan berupa Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil (sertifikasi).

## **C. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

### **1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Pengertian BPRS Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>23</sup> Jadi kegiatan BPRS dapat dikatakan hampir sama dengan bank umum syariah hanya saja BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya.

Perizinan BPRS masih mendasarkan pada ketentuan lama yakni PBI No. 6/17/PBI/2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/25/PBI/2006. Pasal 3 PBI No. 6/17/PBI/2004 menegaskan bahwa BPRS hanya dapat didirikan dengan izin Dewan Gubernur Bank Indonesia.<sup>24</sup> Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan. Sebagai langkah awal, ditetapkan tiga lokasi berdirinya BPRS yaitu:

- a. PT. BPR Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung.
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

---

<sup>23</sup> Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 198.

<sup>24</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah (UU No. 21 tahun 2008)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 19.

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPRS tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari Menteri Keuangan.<sup>25</sup> Berdasarkan teori yang telah dijelaskan maka dapat dikatakan bahwa BPRS sudah mendapatkan izin usaha untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Berdirinya lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap pembentukan BPRS yang terus berkembang sampai saat ini.

## 2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian BPR syariah di dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama di tingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sector real akan bergairah.<sup>26</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, perlu disusun strategi operasional pencapaiannya, yaitu:

- a. BPR syariah tidak bersifat menunggu terhadap datangnya melakukan sosialisasi atau penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal, sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.
- b. BPR syariah memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil.

---

<sup>25</sup> Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), 94.

<sup>26</sup> Elshada Zachray, "Potensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Menangani Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2010: 1-2016: 12", *Skripsi SI Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Syarif Hidayatullah*, 2017, 14.

- c. BPR syariah mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan, dan tingkat kompetitifnya produk yang akan diberi pembiayaan.<sup>27</sup>

BPR Syariah memiliki tujuan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang perekonomian karena BPR Syariah melayani seluruh lapisan masyarakat seperti memberikan modal kepada sektor-sektor usaha mikro dan lain sebagainya sehingga perputaran ekonomi akan semakin cepat berjalan serta adanya BPR Syariah juga akan mengurangi jumlah pengangguran.

### **3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Kegiatan usaha dari BPR Syariah intinya hampir sama dengan kegiatan dari Bank Umum Syariah, yaitu berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan di bidang jasa. Yang membedakannya adalah bahwa BPR Syariah tidak diperkenankan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, misalnya ikut dalam kegiatan kliring, inkaso, dan menerbitkan giro.<sup>28</sup>

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diatur dalam Pasal 21, yaitu bahwa kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi:

Pembatasan lingkup kegiatan BPR Syariah ditegaskan dalam pasal 27 SK Direktur BI No. 32/36/KEP/DIR/1999. Kegiatan operasional BPR Syariah meliputi:

---

<sup>27</sup> Sifa Riska Shafira, "Mekanisme Pengembangan Dan Perkembangan Produk Murabahah Pada PT. BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung", (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro), 2017, 37.

<sup>28</sup> Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*, (Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta, 2009), 41.

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:
  - 1) Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* atau *mudharabah*.
  - 2) Deposito berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah*.
  - 3) Bentuk lain yang menggunakan prinsip *wadiah* atau *mudharabah*
- b. Melakukan Penyaluran dana melalui:
  - 1) Transaksi jual-beli berdasarkan prinsip
    - a) *Mudharabah*
    - b) *Istishna*
    - c) *Ijarah*
    - d) *Salam*
    - e) Jual-beli lainnya
  - 2) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip:
    - a) *Mudharabah*
    - b) *Musyarakah*
    - c) Bagi hasil lainnya
  - 3) Pembiayaan lain berdasarkan prinsip:
    - a) *Rahn*
    - b) *Qardh*
- c. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan BPR Syariah sepanjang disetujui Dewan Syariah Nasional.

BPR Syariah tidak diizinkan untuk menerima dana simpanan dalam bentuk giro sekalipun hal itu dilakukan dalam bentuk *wadiah*.<sup>29</sup> Lingkup kegiatan usaha BPR Syariah memang lebih sempit dibandingkan dengan Bank Umum Syariah karena BPR Syariah tidak diperkenankan melakukan kegiatan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

---

<sup>29</sup> Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan.*, 97-98.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam sebuah penelitian perlu memperhatikan beberapa hal meliputi jenis dan sifat penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. hal ini digunakan untuk menunjang data-data penelitian.

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>2</sup> Penelitian ini akan dilakukan di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 18.

<sup>2</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), 34.

pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.<sup>4</sup>

Pendekatan deskriptif adalah pendekatan dalam penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini dapat peneliti artikan sebagai penelitian permasalahan secara ilmiah untuk memperoleh hasil penelitian dan menyajikannya dengan cara menggambarkan situasi yang terjadi dalam permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh hasil dan menggambarkan terkait preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Sumber data primer adalah

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

<sup>5</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>8</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu nasabah pembiayaan sertifikasi dan karyawan BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung.

Peneliti menggunakan teknik *sampling incidental* dalam menentukan sampel sumber data dalam penelitian ini. *Sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.<sup>9</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan sumber data sekunder yang utama yaitu buku serta referensi dari jurnal dan artikel untuk menunjang penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 156.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 129.



## 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>12</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan nasabah pembiayaan sertifikasi dan karyawan BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung untuk menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian yakni BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berisi gambaran BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 231

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 73.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

#### D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>14</sup>. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dari BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung akan diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif didasarkan pada deskripsi yang jelas dan detail, karena menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana serta data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.<sup>15</sup> Metode induktif adalah suatu pola pikir yang menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan fakta yang bersifat khusus atau peristiwa konkrit yang ada hubungannya dengan pokok bahasan, kemudian diambil pengertian atau kesimpulan.<sup>16</sup>

Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisis data tentang beberapa fakta konkrit dan informasi yang diperoleh tentang

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 244.

<sup>15</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 40.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 306

preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. BPR Syariah Kotabumi**

PT. BPR Syariah Kotabumi adalah merupakan bentuk Investasi penanaman modal oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah di bidang jasa perbankan, BUMD ini mulai beroperasi pada tanggal 29 Juli 2008 diresmikan oleh Gubernur Lampung Bpk. Drs. Syamsurya Ryacudu dengan modal dasar Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar Rupiah) dari jumlah modal dasar tersebut, modal yang sudah disetor kepada PT. BPR Syariah Kotabumi per desember 2014 adalah sebesar Rp. 9.025.000.000,- (Sembilan milyar dua puluh lima juta Rupiah) berdasarkan persentase kepemilikan saham, maka Pemerintah Kabupaten Lampung Utara merupakan Pemilik Saham Pengendali (PSP) karena memiliki 99,72 % dari total seluruh saham PT. BPR Syariah Kotabumi.

Setelah tujuh tahun beroperasi, PT. BPR Syariah Kotabumi semakin maju dan berkembang. Berdasarkan data yang ada bahwa perseroan berhasil menghimpun dana masyarakat dari berbagai kalangan masyarakat yang berada di Propinsi Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bangka Belitung. Produk yang menjadi andalan untuk menghimpun dana adalah produk Deposito dengan bagi hasil yang sangat tinggi.

Penandatanganan Prasasti Peresmian PT. BPR Syariah Kotabumi 29 Juli 2008 oleh Gubernur Lampung Bpk. Drs. Syamsurya Ryacudu didampingi oleh Bpk Hairi Fasyah dan Pemimpin Bank Indonesia Bandar Lampung Bpk. Dahlan.

## **2. Visi dan Misi PT. BPR Syariah Kotabumi**

### **a. Visi**

Menjadi Bank Syariah yang dapat berdaya saing serta berpartisipasi dalam membangun daerah untuk menuju kemakmuran dan kesejahteraan Umat.

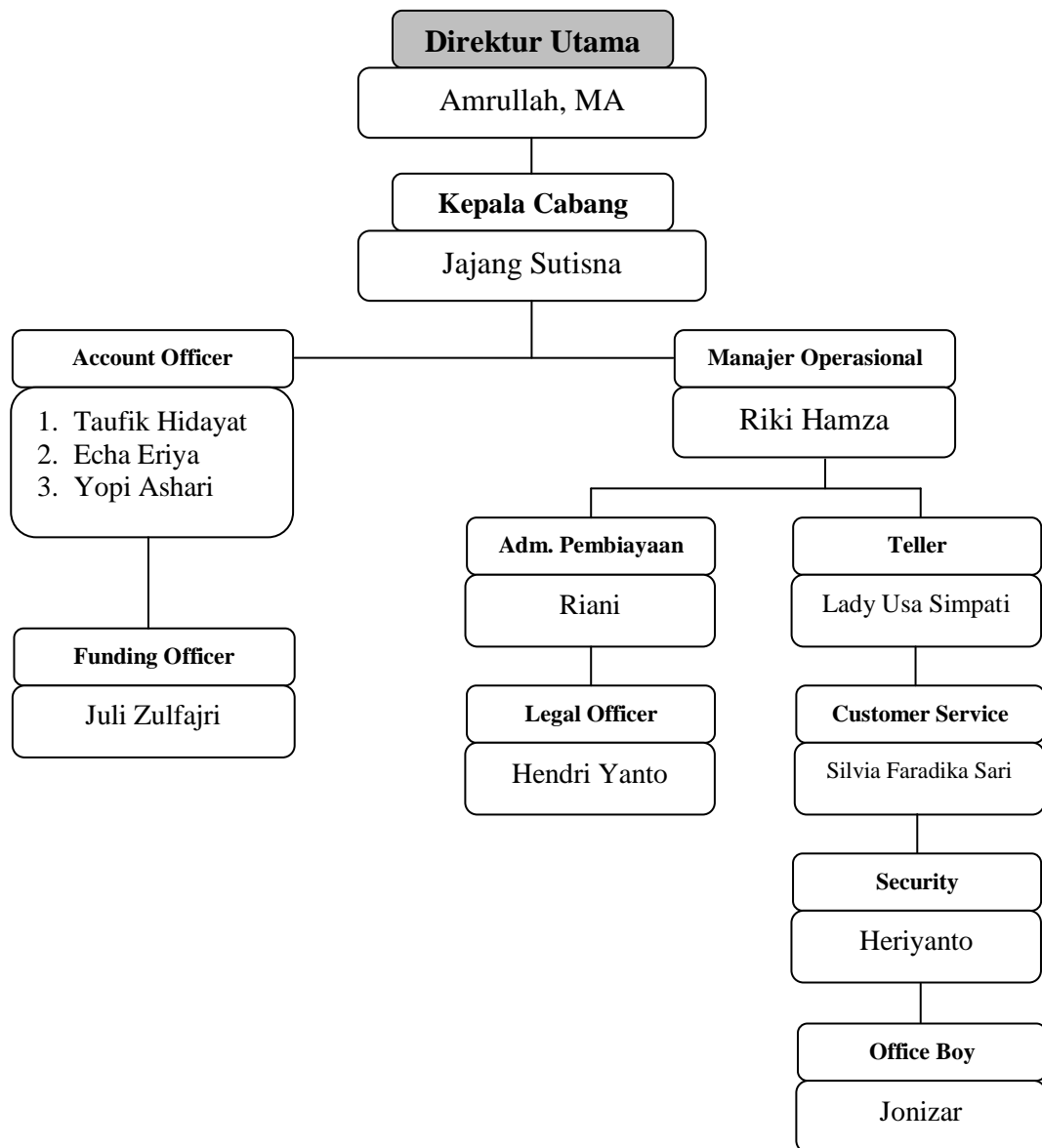
### **b. Misi**

- 1) Berpartisipasi dalam membangun daerah, memberikan pelayanan dan jasa perbankan dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Mengajak seluruh masyarakat untuk menghindari praktik pelepas uang (rentenir).
- 3) Mengajak masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan (Ukhuwwah Islamiah) Meningkatkan taraf ekonomi serta mengajak mereka untuk bersama mengembangkan sistem ekonomi Islam untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

## **3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Kotabumi**  
**Kantor Cabang Bandar Lampung**



#### 4. Produk PT. BPR Syariah Kotabumi

##### a. Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah adalah simpanan pihak ketiga pada Bank Syariah Kotabumi yang penarikannya dapat kapan saja. Dana tabungan dikelola secara amanah oleh Bank Syariah kotabumi sebagai mudharib

dengan memperoleh imbalan sebagai bonus. tabungan bisa dimiliki oleh perorangan maupun perusahaan.

**Manfaat**

- 1) Aman, karena dijamin oleh LPS (Lembaga Pemjamin Simpanan)
- 2) Bonus akan diberikan setiap bulannya kerekening penabung
- 3) Setoran ringan dan bebas biaya administrasi
- 4) Membantu program perencanaan keuangan/ investasi anda
- 5) Membantu pengembangan ekonomi umat

**Persyaratan:**

- 1) Foto Copy KTP/SIM yang masih berlaku
- 2) Setoran awal Rp. 50.000
- 3) Setoran berikutnya hanya kelipatan Rp. 25.000
- 4) Mengisi formulir/aplikasi pembukuan rekening tabungan

b. Deposito Mudharabah

Deposito Bank Syariah Kotabumi adalah berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah. Dengan prinsip ini anda diperlakukan sebagai investasi. Bank Syariah Kotabumi memanfaatkan dana deposito anda secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat atau dalam bentuk harta produktif lainnya secara professional dan sesuai syariah. Hasil usaha ini dibagi antara nasabah dan Bank Syariah Kotabumi sesuai porsi (Nisbah) yang disepakati bersama.

**Manfaat:**

- 1) Aman dan Terjamin
- 2) Diikut sertakan dalam program peminjaman
- 3) Bagi hasil yang kompetitif diberikan setiap bulan secara tunai atau dipindah bukukan secara otomatis kerekening tabungan anda.
- 4) Turut membantu pengembangan usaha kecil atau menengah
- 5) Insya Allah lebih berkah dan bermanfaat.

**Persyaratan:**

- 1) KTP/SIM/Paspor/Kartu Pelajar asli dan Foto Copynya
- 2) Setoran minimal Rp. 1.000.000,-

**c. Pembiayaan Al-Murabahah**

Pembiayaan pengadaan barang (Murabahah) merupakan pembiayaan dengan sistem jual beli barang. Bank Syariah Kotabumi menjual barang yang sesuai dengan keinginan calon pembeli (nasabah) dengan harga yang telah di sepakati bersama (harga pokok pembeli ditambah keuntungan) atau Bank Syariah Kotabumi memberi kuasa kepada nasabah.

Pola pembiayaan dengan konsep Al-Murabahah (jual-beli) mengutamakan azas keterbukaan, keadilan dan kesetaraan. Hubungan kemitraan dilakukan dengan dasar suka sama suka, tanpa ada paksaan dan mengetahui semua hal yang disepakati dalam perjanjian tanpa ada yang ditutup-tutupi.



**Manfaat:**

- 1) Untuk menambah modal usaha bagi pedagang, usaha mikro kecil, dan menengah.
- 2) Untuk pembiayaan konsumsi, investasi atau modal kerja bagi PNS, CPNS dan pegawai

**d. Pembiayaan Bagi Hasil**

Pada prinsipnya sama dengan pembiayaan mudharabah hanya saja dalam pembiayaan Musyarakah modal bersama antara nasabah dan Bank Syariah Kotabumi. Perhitungan bagi hasil yang di hitung dari keuntungan modal.

**e. Pembiayaan Ijarah Multijasa**

Pada prinsipnya sama dengan Ijarah, hanya saja dalam ijarah multijasa menyewakan jasa yang bersifat konsumsi seperti untuk keperluan biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan lain-lain.

**f. Pembiayaan Mudharabah**

Pembiayaan dengan sistem bagi hasil Bank Syariah Kotabumi sebagai pemilik dana memberikan dana kepada nasabah untuk membuka usaha baru dengan modal 100% dari Bank Syariah Kotabumi. Pengelola usaha harus melaporkan usaha dan keuntungan dibagi sesuai dengan porsi (Nisbah) yang telah disepakati.

**g. Pembiayaan Qard**

Pinjaman dana yang dapat mensyaratkan atau dapat tidak mensyaratkan adanya imbalan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan

untuk jangka waktu tertentu antara peminjam (pihak nasabah) dan pemberi pinjaman (Pihak Bank).

#### h. Sewa Menyewa

Akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan terhadap hak pakai atas objek sewa, antara pemilik objek sewa dan penyewa, untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya. Misal: sewa rumah, sewa mobil, dll.

#### i. Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah adalah produk penghimpunan dana bank syariah dengan akad mudharabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro.

##### 1) Tabungan Pendidikan

Pada prinsipnya sama dengan tabungan wadiah. tabungan pendidikan ini bersifat kolektif. Apabila bendahara sekolah memegang tabungan anak/murid, yang disimpan dirumah saja, resiko yang muncul cukup besar.

##### 2) Tabungan Qurban

Layanan tabungan sebagai persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (bagi hasil).

#### **Manfaat:**

- a) Menawarkan terwujudnya ibadah qurban
- b) Menawarkan keringanan persiapan ibadah qurban

- c) sarana cepat ibadah qurban

**Keuntungan:**

- a) Tanpa Biaya Administrasi dan Pengelolaan
- b) Menawarkan Bantuan Penyaluran Qurban Kepada yang berhak
- c) dapat diikuti sertakan dalam acara qurban yang diselenggarakan Bank Syariah Kotabumi
- d) Mendapatkan Bonus bagi Hasil

**Persyaratan:**

- a) Foto Copy KTP/Identitas lainnya dari orang tua/ Wali masih berlaku
- b) Setoran Awal Minimal Rp. 100.000
- c) Setoran Selanjutnya Minimal Rp. 25.000

**B. Preferensi Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pembiayaan Sertifikasi**

Untuk mengetahui preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang terdiri dari karyawan dan nasabah pembiayaan sertifikasi PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung. Hasil wawancara tersebut terkait preferensi pembiayaan sertifikasi adalah sebagai berikut:

Bapak Hendri sebagai *Legal Officer* PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung menjelaskan bahwa produk pembiayaan sertifikasi PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung diminati karena kebanyakan di bank-bank umum itu belum ada produk ini, proses dan mekanisme pembiayaan

sertifikasi relatif mudah karena tidak melakukan penagihan lewat bendahara sekolah yang pertama dan tidak melakukan pemotongan gaji. Jadi pada pembiayaan sertifikasi itu pemotongannya begitu dana sertifikasi cair maka *auto debet* untuk angsuran pembiayaan. Oleh karena itu, yang menjadi daya tarik produk ini adalah karena simpel prosesnya mudah, melakukan *auto debet* hanya meminta tanda tangan kepala sekolah saja pada saat pengajuan pembiayaan jadi tidak merepotkan pihak sekolah, pemotongannya dilakukan ketika dana sertifikasi cair ada yang tiga bulan ada yang perbulan.<sup>1</sup>

Pendapat nasabah pembiayaan sertifikasi tentang alasan memilih pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi adalah karena prosesnya mudah, cepat dan aman. Hal ini sesuai wawancara dengan ibu Siti Fatimah sebagai nasabah pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi yang memilih melakukan pembiayaan sertifikasi PT. BPR Syariah Kotabumi karena prosesnya mudah, cepat, dan aman.<sup>2</sup> Selain itu ibu Nuraini mengatakan bahwa ia memilih melakukan pembiayaan sertifikasi karena mudah dan tidak perlu memikirkan angsuran perbulannya untuk melunasi plafond pembiayaan beserta ujrahnya karena otomatis akan dipotong langsung ketika dana sertifikasi dari pemerintah turun.<sup>3</sup>

Minat nasabah pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi baik indikator ukurannya adalah jumlah nasabah pembiayaan sertifikasi yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Hendri Yanto selaku *Legal Officer* PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

<sup>2</sup> Wawancara dengan ibu Siti Fatimah nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Nuraini nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

lebih banyak dibandingkan dengan jumlah nasabah produk pembiayaan lainnya. Data jumlah nasabah produk pembiayaan sertifikasi dan produk pembiayaan lainnya adalah sebagai berikut: <sup>4</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Nasabah Pembiayaan di PT. BPR Syariah Kotabumi**  
**KC Bandar Lampung**

No.	Tahun	Nasabah Pembiayaan Sertifikasi	Talangan Haji	Nasabah Umum
1.	2017	1041		2
2.	2018	1053	100	2
3.	2019	1075	213	4

*Customer Service* PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung juga mengatakan bahwa minat nasabah cukup bagus, banyak Pegawai Negeri Sipil yang mengajukan pembiayaan ini sehingga nasabahnya paling banyak dibandingkan dengan nasabah produk pembiayaan lain yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi ini.<sup>5</sup>

Cara menarik minat nasabah yang dilakukan oleh PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung adalah dengan melakukan beberapa promosi yang dilakukan oleh *marketing* PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung. Menurut ibu Echa Eriya promosi yang dilakukan untuk menarik minat nasabah pembiayaan sertifikasi adalah mendatangi sekolah-sekolah untuk mengenalkan dan menawarkan produk pembiayaan sertifikasi kepada

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Riani sebagai *Admin Pembiayaan* di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung, Tanggal 25 Februari 2020.

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Silvia Faradika Sari sebagai *Customer Service* PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung pada 25 Februari 2020

guru-guru yang ada disekolah tersebut. Dan juga dengan memanfaatkan media brosur untuk menarik minat nasabah.<sup>6</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor harga, dan faktor psikologis. Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah pembiayaan sertifikasi, faktor budaya dipengaruhi oleh nilai dan persepsi nasabah lain yang sudah melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung. Hal ini seperti wawancara dengan ibu Murti bahwa ibu Murti mengetahui pembiayaan sertifikasi ini dari teman-temannya yang sudah mengajukan pembiayaan di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung. Menurut mereka pembiayaan sertifikasi di BPR Syariah Kotabumi ini prosesnya cukup mudah. Kemudian ketika didiskusikan dengan keluarga tanggapan baik.<sup>7</sup>

Faktor sosial yang mempengaruhi ibu Siti Fatimah dalam melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung adalah karena adanya dukungan keluarga. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ibu Siti Fatimah keluarga saya mendukung saya untuk melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi ini.<sup>8</sup> Sama halnya dengan ibu Nuraini mengatakan bahwa ia didukung oleh keluarga dalam melakukan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Echa Eriya sebagai *Accounting Officer* di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung, Tanggal 25 Februari 2020.

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Etika Murti nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Siti Fatimah nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

pengajuan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung karena untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya.<sup>9</sup>

Faktor pribadi yang mempengaruhi ibu Murti adalah tentang kebutuhan hidup, situasi ekonomi dan juga gaya hidup karena pembiayaan sertifikasi digunakan untuk merenovasi rumah sama halnya dengan dua nasabah lainnya. Ibu Siti Fatimah mengatakan bahwa pembiayaan sertifikasi yang diajukan atas keinginannya sendiri juga ada dorongan dari keluarga karena pengajuan pembiayaan ini dilakukan untuk biaya dan keperluan sekolah anak.<sup>10</sup> Sedangkan ibu Murti dan ibu Nuraini mengajukan pembiayaan atas keinginannya pribadi untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya.

Faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah faktor harga seperti yang disebutkan oleh ibu Murti bahwa faktor harga mempengaruhi minat dalam melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung adalah adanya keuntungan yang didapatkan yaitu kebutuhan dan keinginan yang dimaksud pada saat mengajukan pembiayaan sertifikasi dapat dipenuhi. Ibu Murti melakukan pembiayaan sertifikasi untuk merenovasi rumah, ya renovasinya dapat berjalan lancar dengan menggunakan dana dari pengajuan pembiayaan sertifikasi.<sup>11</sup> Sama halnya dengan 2 nasabah lainnya juga mendapatkan keuntungan yaitu terpenuhinya kebutuhan mereka. Ketiga nasabah narasumber belum pernah melakukan pembiayaan sertifikasi di PT.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Nuraini nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

<sup>10</sup> Wawancara dengan ibu Siti Fatimah nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

<sup>11</sup> Wawancara dengan ibu Etika Murti nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung sebelumnya jadi baru pertama kali ini mengajukan pembiayaan di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung.

Plafon pembiayaan yang diberikan untuk pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung antara Rp. 5.000.000 sampai Rp. 95.000.000 dengan jangka waktu mengembalikan dana antara 1 tahun sampai 4 tahun sesuai dengan kesepakatan antara BPRS dan nasabah. Hal ini sesuai wawancara dengan ibu Riani yang mengatakan bahwa plafon pembiayaan sertifikasi yang diberikan PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung sudah tertera dibrosur, minimal pembiayaan Rp. 5.000.000 dan maksimal Rp. 95.000.000 dengan jangka waktu 1-4 tahun sesuai dengan kesepakatan antara BPRS Kotabumi dan nasabah yang mengajukan pembiayaan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah, jangka waktu pembiayaan yang diambil adalah jangka waktu 2-3 tahun. Ibu Murti mengatakan jangka waktu pembiayaan sertifikasi yang diambil 3 tahun dengan plafon pembiayaan Rp. 15.000.000,- karena waktunya tidak terlalu lama dan tidak memberatkan.<sup>13</sup> Sedangkan ibu Siti Fatimah mengambil jangka waktu pelunasan pembiayaan 2 tahun dengan plafon pembiayaan Rp. 10.000.000,- dengan alasan agar lebih cepat lunas karena jumlah dana yang dipinjam juga tidak terlalu besar sehingga apabila dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun tidak

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Riani sebagai *Admin Pembiayaan* di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung, Tanggal 25 Februari 2020.

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu Etika Murti nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020



akan memberatkan.<sup>14</sup> Sedangkan ibu Nuraini mengembalikan dana pembiayaan sertifikasi dalam jangka waktu 4 tahun dengan plafon pembiayaan sebesar Rp. 30.000.000,- karena jumlah dana pinjaman yang diajukan cukup besar.<sup>15</sup>

Ujrah yang yang harus dibayar oleh nasabah yang mengajukan pembiayaan sertifikasi juga sudah tertera dalam brosur sesuai dengan jumlah plafond an jangka waktu pengembalian dana. Hal ini dilakukan untuk tujuan memudahkan calon nasabah untuk mempertimbangkan berapa jumlah dana yang akan diajukan melalui pembiayaan sertifikasi ini dan sekaligus agar calon nasabah pembiayaan sertifikasi mengetahui berapa ujarah yang harus dibayarkan oleh nasabah sehingga semua menjadi jelas dan terbuka.<sup>16</sup>

Nasabah pembiayaan sertifikasi juga mengatakan bahwa ia mengetahui ujarah yang harus dibayar dalam pembiayaan yang diajukan. Ibu Nuraini mengatakan iya saya tahu berapa ujarah yang harus saya bayarkan karena sudah jelas tertera di brosur dan sebelum melakukan pembiayaan juga sudah dijelaskan tentang ujarah yang harus dibayarkan ketika saya mengajukan pembiayaan sekian.<sup>17</sup>

Selain pembiayaan sertifikasi terdapat produk lain yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung untuk produk simpanan ada

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu Siti Fatimah nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu Nuraini nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Riani sebagai *Administrasi* di BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung, Tanggal 25 Februari 2020.

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu Siti Fatimah nasabah PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, pada 25 Februari 2020

deposito, tabungan wadiah, tabungan pendidikan, dan tabungan qurban. Sedangkan produk pembiayaan yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung seperti pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan multijasa, pembiayaan *mudharabah*, *qard*, dan sewa menyewa. Produk unggulan dan paling banyak nasabah yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung ini adalah prosuk pembiayaan multijasa yaitu pembiayaan sertifikasi karena tidak semua Bank Syariah atau BPRS ada produk pembiayaan sertifikasi, selain itu pembiayaan sertifikasi ini prosesnya mudah sehingga dijadikan sebagai produk unggulan.<sup>18</sup>

### **C. Analisis Preferensi Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pembiayaan Sertifikasi**

#### **1. Preferensi**

Preferensi adalah langkah pertama untuk menjelaskan alasan seseorang lebih suka suatu jenis produk dari jenis produk yang lainnya. Preferensi mempunyai makna pilihan atau memilih. Istilah preferensi untuk mengganti kata *preference* dengan arti yang sama dengan minat terhadap sesuatu.<sup>19</sup> Berdasarkan hasil wawancara, nasabah memilih melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung karena tidak semua bank menyediakan produk sejenis, prosesnya mudah, cepat dan aman, selain itu angsuran akan dipotong langsung ketika dana sertifikasi cair.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan ibu Silvia Faradika Sari selaku *Customer Service* PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung pada 25 Februari 2020

<sup>19</sup> Imam Mu'aziz, Ikwan Hamdani, Ahmad Mulyadi Kosim, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah", *Al-Infaq Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 2, (2011), 111.

Peneliti dapat mengartikan bahwa kemudahan dan kelebihan yang ditawarkan PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung di dalam produk pembiayaan sertifikasi ini menjadi preferensi atau alasan nasabah memilih pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung.

## 2. Faktor-Faktor Preferensi

Preferensi pelanggan dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor harga, serta faktor psikologis.<sup>20</sup>

### a. Faktor Budaya

Faktor budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Anak-anak mendapatkan kumpulan nilai, persepsi preferensi dan perilaku dari keluarganya, serta lembaga-lembaga lainnya.<sup>21</sup> Berdasarkan hasil wawancara ibu Murti mengatakan bahwa ia mengetahui pembiayaan sertifikasi ini dari teman-temannya yang sudah mengajukan pembiayaan di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung. Menurut mereka pembiayaan sertifikasi di BPR Syariah Kotabumi ini prosesnya mudah, nggak terlalu ribet. Kemudian ketika didiskusikan dengan keluarga tanggapan baik.

Peneliti dapat mengatakan bahwa artinya faktor budaya yang mempengaruhi ibu Murti adalah persepsi dan preferensi yang berasal dari teman-temannya yang sudah melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung sehingga

---

<sup>20</sup> Ayif Fathurrahman, Umi Azizah, "Analisis Faktor-Faktor.", 103.

<sup>21</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen: Teori dan Praktik*, (Bandung Pustaka Setia, 2015), 215.

menimbulkan keinginan ibu murti untuk menjadi nasabah pembiayaan sertifikasi PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok acuan juga mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang.<sup>22</sup> Dari wawancara dengan ibu Siti Fatimah mengatakan keluarga saya mendukung saya untuk melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi ini. Sama halnya dengan ibu Nuraini mengatakan bahwa ia didukung oleh keluarga dalam melakukan pengajuan pembiayaan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya.

Faktor sosial yang mempengaruhi nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung dapat peneliti katakana dipengaruhi oleh dukungan keluarga karena keluarga memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan keputusan seseorang.

c. Faktor Pribadi

Faktor pribadi terdiri dari usia, dan tahap siklus, pekerjaan, situasi, ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.<sup>23</sup> Dari hasil

---

<sup>22</sup> Abdul Ghoni, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Griya Utama Banjardowo Semarang)" dalam [www.medianeliti.com](http://www.medianeliti.com), diunduh pada 9 Desember 2019, 7.

<sup>23</sup> Agung Suprayitno, *et.al*, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo (Studi Kasus:

wawancara dengan Ibu Siti Fatimah mengatakan bahwa pembiayaan sertifikasi yang diajukan atas keinginannya sendiri juga ada dorongan dari keluarga karena pengajuan pembiayaan ini dilakukan untuk biaya dan keperluan sekolah anak.

Ibu Murti dan ibu Nuraini mengajukan pembiayaan atas keinginannya pribadi untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya. Peneliti dapat mengartikan bahwa faktor pribadi yang mempengaruhi preferensi nasabah pembiayaan sertifikasi adalah tentang kebutuhan hidup, situasi ekonomi dan juga gaya hidup.

d. Faktor Harga

Faktor harga juga mempengaruhi preferensi pelanggan. Harga yang sesuai dengan yang didapat akan membuat konsumen puas karena telah memutuskan untuk membeli.<sup>24</sup> Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Murti melakukan pembiayaan sertifikasi untuk merenovasi rumah, sehingga renovasinya dapat berjalan lancar dengan menggunakan dana dari pengajuan pembiayaan sertifikasi. Sama halnya dengan 2 nasabah lainnya juga mendapatkan keuntungan yaitu terpenuhinya kebutuhan mereka.

Faktor harga yang mempengaruhi nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar

---

Restoran Gado-Gado Boplo Panglima Polim Jakarta Selatan), *Jurnal Agribisnis*, Vol.9, No.2, Desember 2015, 205.

<sup>24</sup> Aisyah Erinda, Srikandi Kumadji, Sunarti, "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Terhadap Pelanggan McDonald's di Indonesia dan Malaysia)" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 30, No. 1, (2016), 90.

Lampung adalah karena keuntungan-keuntungan serta kemudahan-kemudahan yang didapatkan oleh nasabah pembiayaan sertifikasi.

e. Faktor Psikologis

Psikologis adalah pengalaman manusia yang dipelajari dari sudut pandang pribadi yang mengalaminya. Faktor psikologis meliputi belajar individu tentang kejadian di masa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu.<sup>25</sup> Berdasarkan hasil wawancara, ketiga nasabah narasumber belum pernah melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung sebelumnya jadi baru pertama kali ini mengajukan pembiayaan di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung.

Artinya faktor psikologi tidak mempengaruhi preferensi ketiga nasabah narasumber pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung. Karena ketiga nasabah belum pernah melakukan pembiayaan sertifikasi sebelumnya.

### 3. Pembiayaan Sertifikasi

Pembiayaan sertifikasi adalah sebuah nama yang diberikan atas produk pembiayaan oleh Pegawai Negeri Sipil yang memiliki Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil dengan jaminan berupa Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil (Sertifikasi) tersebut. Pembiayaan sertifikasi ini berkaitan dengan plafon yang diberikan ibu Riani mengatakan bahwa plafon pembiayaan sertifikasi yang diberikan PT. BPR Syariah Kotabumi

---

<sup>25</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen.*, 170.

KC Bandar Lampung sudah tertera dibrosur, minimal pembiayaan Rp. 5.000.000 dan maksimal Rp. 95.000.000 dengan jangka waktu 1-4 tahun sesuai dengan kesepakatan antara BPRS Kotabumi dan nasabah yang mengajukan pembiayaan. Artinya nasabah diberi kebebasan untuk memilih jumlah plafon pembiayaan serta jangka waktu untuk melunasinya dengan ketentuan yang ada di dalam brosur.

Dalam suatu lembaga perbankan, produk pembiayaan sertifikasi ini menggunakan akad ijarah multijasa. Ijarah multijasa adalah pembiayaan dimana bank syariah memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan ijarah multijasa tersebut, bank syariah dapat memperoleh imbalan jasa/ *ujrah* atau *fee*. Besarnya uang *ujrah/fee* harus disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam presentase. Pembiayaan ijarah multijasa untuk keperluan antara lain jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa pariwisata rohani.<sup>26</sup>

Keuntungan yang diambil oleh perbankan dalam akad ijarah berupa *ujrah*. *Ujrah* yang harus dibayar oleh nasabah yang mengajukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi sudah tertera dalam brosur sesuai dengan jumlah plafond dan jangka waktu pengembalian dana. Hal ini dilakukan untuk tujuan memudahkan calon nasabah untuk mempertimbangkan berapa jumlah dana yang akan diajukan melalui pembiayaan sertifikasi ini dan sekaligus agar calon nasabah pembiayaan

---

<sup>26</sup> M. Abduh Khalid, *Workshop Akad Pembiayaan Bank Syariah Bagi BPRS*, Kompartemen BPRS ASBISINDOX (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) DPW Provinsi Lampung

sertifikasi mengetahui berapa ujah yang harus dibayarkan oleh nasabah sehingga semua menjadi jelas dan terbuka.

Nasabah pembiayaan sertifikasi juga mengatakan bahwa ia mengetahui ujah yang harus dibayar dalam pembiayaan yang diajukan. Ibu Nuraini mengatakan iya saya tahu berapa ujah yang harus saya bayarkan karena sudah jelas tertera di brosur dan sebelum melakukan pembiayaan juga sudah dijelaskan tentang ujah yang harus dibayarkan ketika saya mengajukan pembiayaan sekian.

#### **4. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>27</sup> Kegiatan usaha dari BPR Syariah intinya hampir sama dengan kegiatan dari Bank Umum Syariah, yaitu berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan di bidang jasa. Yang membedakannya adalah bahwa BPR Syariah tidak diperkenankan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, misalnya ikut dalam kegiatan kliring, inkaso, dan menerbitkan giro.<sup>28</sup>

Produk yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung untuk produk simpanan adalah deposito, tabungan wadiah, tabungan pendidikan, dan tabungan qurban. Sedangkan produk pembiayaan yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar

---

<sup>27</sup> Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 198.

<sup>28</sup> Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*, (Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta, 2009), 41.



Lampung seperti pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan multijasa, pembiayaan *mudharabah*, *qard*, dan sewa menyewa. Produk unggulan dan paling banyak nasabah yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung ini adalah prosuk pembiayaan multijasa yaitu pembiayaan sertifikasi karena tidak semua Bank Syariah atau BPRS ada produk pembiayaan sertifikasi, selain itu pembiayaan sertifikasi ini prosesnya mudah sehingga dijadikan sebagai produk unggulan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa preferensi Pegawai Negeri Sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung didasari oleh beberapa faktor yaitu faktor budaya dipengaruhi oleh persepsi dan preferensi yang berasal dari orang lain; faktor sosial dipengaruhi oleh dukungan keluarga; faktor pribadi dipengaruhi oleh kebutuhan, ekonomi, dan gaya hidup; serta faktor harga yang dipengaruhi oleh keuntungan dan kemudahan yang didapatkan oleh nasabah pembiayaan sertifikasi. Selain itu, karena tidak semua bank menyediakan produk sejenis, prosesnya mudah, cepat dan aman, selain itu angsuran akan dipotong langsung ketika dana sertifikasi cair.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung

PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung diharapkan dapat meningkatkan kemudahan, pelayanan, dan keunggulan produk pembiayaan sertifikasi agar semakin banyak nasabah yang melakukan pembiayaan sertifikasi dan produk pembiayaan sertifikasi tetap menjadi produk unggulan yang diminati oleh nasabah Pegawai Negeri Sipil.

## 2. Nasabah

Nasabah diharapkan agar lebih selektif dalam memilih produk pembiayaan agar tidak menjadi kendala setelahnya. Selain itu, pengajuan pembiayaan seharusnya lebih diutamakan untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan produktif bukan hanya untuk kebutuhan konsumtif saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh Khalid, M. *Workshop Akad Pembiayaan Bank Syariah Bagi BPRS. Kompartemen BPRS ASBISINDOX (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) DPW Provinsi Lampung*
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana,2013.
- Dita Fransiska, Fina. “Analisis Risiko Kerugian Bank Dalam Pembiayaan Pegawai Tanpa Agunan”. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2018.
- Erinda, Aisyah. Srikandi Kumadji. Sunarti. “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Terhadap Pelanggan McDonald’s di Indonesia dan Malaysia)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 30, No. 1. 2016).
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta,2011.
- Fathurrahman, Ayif. Umi Azizah. “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* I. No. 1&2. 2018.
- Ghofur Anshori, Abdul. *Hukum Perbankan Syariah (UU No. 21 tahun 2008)*. Bandung: PT Refika Aditama,2013.
- Ghoni, Abdul. “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Griya Utama Banjardowo Semarang)” dalam [www.medianeliti.com](http://www.medianeliti.com). diunduh pada 9 Desember 2019.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana,2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana,2011.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012.
- Juni Priansa, Donni. *Perilaku Konsumen: dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta,2017.

- Karim, Adiwarmar. *Bank Islam: Analisis Fikih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers,2014.
- Khoiriyah, Rif'atul. "Analisis Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Akad *Murabahah* dan *Musyarakah* di BPRS Madinah Lamongan". Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2018.
- M. Munandar, Jono. Faqih Udin. Meivita Amelia. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Produk Air Minum Dalam Kemasan Di Bogor". *J. Tek. Ind. Pert.* 13, No. 3.
- Mu'aziz, Imam. Iqwan Hamdani. Ahmad Mulyadi Kosim. "Analisis FAKTOR-Faktor yang Memengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah". *Al-Infaq Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 2,2011.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo,2008.
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers,2016.
- Mulyaningsih, Sri. Iwan Fakhruddin. "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan Mudharabah Dan *Non Performing Financing* Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* XVI, No.1,2016.
- Narbuko, Cholid. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara,2012.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara,2012.
- Noor, Fahd. Yulizar Djamiludin Sanrego. "Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)". *Tazkia Islamic Business and Finance Review*.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana,2012.
- Nur Kartika Sari, Rahma. "Penyelesaian Kredit Macet Dengan "Jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil" Di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2012.

- Nur Rianto Al Arif, M. *Dasar dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta,2012.
- . *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Cv Pustaka Setia,2012.
- Remy Sjahdeini, Sutan. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana,2014.
- Riska Shafira, Sifa. “Mekanisme Pengembangan Dan Perkembangan Produk Murabahah Pada PT. BPRS Kotabumi Kantor cabang Bandar Lampung”. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro,2017.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008.
- Sari Pebriani, Indah. R. Elly Mirati. Agus Buntoro. “Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Produk Mitra Emas iB Masalah Bank BJB Syariah KCP Rawamangun”. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta,2018.
- Sarmini, Sri. “Preferensi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan *Murabahah* pada Lembaga Keuangan (Studi Kasus Pada Nasabah BMT Amanah Boyolali)”. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018.
- Sri Yuniarti, Vinna. *Perilaku Konsumen: Teori dan Praktik*. Bandung Pustaka Setia,2015.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia,2012.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta,2015.
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,2012.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta,2016.
- Suprayitno, Agung. *et.al*. “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo (Studi Kasus: Restoran Gado-Gado Boplo Panglima Polim Jakarta Selatan), *Jurnal Agribisnis*. Vol.9, No.2. Desember 2015.

- Teguh Tri Santoso, Daniel. Endang Purwanti. "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat M-3 di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang" *Jurnal Among Makarti*, Vol. 6, No. 12, Desember 2017.
- Turmudi, Muhamad. "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah". *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1, Juni 2016.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta, 2009.
- Weningayu Dradjad, Gracia. "Tinjauan Hukum Sertifikat Guru Sebagai Agunan dalam Pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia Surakarta". Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019.
- Zachray, Elshada. "Potensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Menangani Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2010: 1-2016: 12". *Skripsi S1 Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Syarif Hidayatullah*, 2017.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47298; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Wahyu Wulandari

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

NPM : 1502100049

Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 2 Mei 2020		<ul style="list-style-type: none"><li>- Sinkronkan dengan App.</li><li>- Bunakan kata-kata ilmiah</li><li>- sesuaikan dengan pedoman penulisan</li></ul>	
2.	Minggu, 10 Mei 2020		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki bab 4.5 sesuai dengan arahan</li><li>- Berikan saran untuk Bab dan narabah.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Aisvah Sunarwan, M.Pd  
NIDN. 0207021301

Eva Wahyu Wulandari  
NPM. 1502100049

FOTO DOKUMENTASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: [www.syahiah.metrouniv.ac.id](http://www.syahiah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syahiah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syahiah.iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Eva Wahyu Wulandari**  
NPM : 1502100049

Fakultas / Jurusan: **Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS**  
Semester / TA : **X/ 2019-2020**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Minggu, 31 Mei 2020		Acc Bab 4 dan 5 Langgalkan bimbingan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Aisyah Sunarwan, M.Pd

Mahasiswa Ybs.

Eva Wahyu Wulandari  
NPM. 1502100049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Eva Wahyu Wulandari**

Fakultas / Jurusan: **Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS**

NPM : **1502100049**

Semester / TA : **X / 2019-2020**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 5 Juni 2020		Acc BAB IV, V	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.



**Nurhidayati, S.Ag., MH**  
NIP. 19761109 200912 2 001



**Eva Wahyu Wulandari**  
NPM. 1502100049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1534/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2019

11 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Nurhidayati, M.H
  2. Aisyah Sunarwan, M.Pd
- di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : EVA WAHYU WULANDARI  
NPM : 1502100049  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : ANALISA SUMBER PENGEMBALIAN DANA DAN PENGARUH DAYA MINAT  
PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT.  
BPRS SYARIAH KOTA BUMI KC BANDAR LAMPUNG

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan

*Muhammad Saleh*  
**MUHAMMAD SALEH**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0489/In.28/D.1/TL.01/02/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : EVA WAHYU WULANDARI  
NPM : 1502100049  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BPRS Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT.BPR SYARIAH KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Februari 2020

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MAJ.  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0490/In.28/D.1/TL.00/02/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala BPRS Kotabumi Kantor  
Cabang Bandar Lampung  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0489/In.28/D.1/TL.01/02/2020,  
tanggal 03 Februari 2020 atas nama saudara:

Nama : **EVA WAHYU WULANDARI**  
NPM : 1502100049  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT.BPR SYARI'AH KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Februari 2020  
Wakil Dekan I,  
  
Drs. H. M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



Nomor : 131/PT/BPRSBDL/Dir/VI/2019  
Lampiran : -

Bandar Lampung, 11 Juni 2020

Kepada Yth,  
**Kepala Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**  
di-  
Tempat

Perihal : **Izin Research**

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No: 0489/In.28/D.1/TL.1//02/2020 tanggal 03 Februari 2020 perihal “: **Izin Research**”,

An. Eva Wahyu Wulandari dengan judul Skripsi : “**Preferensi pegawai negeri sipil terhadap pembiayaan sertifikasi di PT.BPRS Kotabumi Kc. Bandar Lampung** )”, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami bersedia menerima Mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian pada Perusahaan yang kami pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



**Jajang Sutisna**  
Kepala Cabang

**PT. BPR SYARIAH KOTABUMI (PERSERODA)**

Kantor Pusat : Jl. Soekarno Hatta No.181-Kotabumi Lampung Utara Telp. 0724-328907 - Fax. 0724-328917  
e-mail : banksyariahkotabumi@gmail.com website : bprskotabumi.co.id



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-426/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA WAHYU WULANDARI  
NPM : 1502100049  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502100049.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd  
NIP. 4958083119810301001



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
PREFERENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP  
PEMBIAYAAN SERTIFIKASI DI PT. BPR SYARIAH  
KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

---

**A. Wawancara dengan karyawan PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung**

1. Apasaja produk yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi ini?
2. Apa yang menjadi daya tarik nasabah agar memilih pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi?
3. Bagaimana minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi?
4. Bagaimana cara menarik minat nasabah untukan melakukan pembiayaan sertifikasi?
5. Berapa plafon yang disediakan untuk pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi dan jangka waktu mengembalikannya?
6. Berapa ujah yang harus dibayar nasabah berdasarkan plafon pembiayaan sertifikasi yang diajukan?
7. Produk apa yang menjadi produk unggulan di PT. BPR Syariah Kotabumi ini? Mengapa?

**B. Wawancara dengan nasabah pembiayaan sertifikasi PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung**

1. Mengapa anda memilih Pembiayaan Sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi?
2. Bagaimana tanggapan keluarga anda ketika anda hendak melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi?
3. Apakah anda mendapatkan dukungan keluarga ketika melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi?
4. Apakah anda memiliki keinginan sendiri dalam melakukan pembiayaan sertifikasi atau ada dorongan dari pihak lain?
5. Keuntungan apa yang anda dapatkan ketika melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi?
6. Apakah sebelumnya anda pernah melakukan pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi sebelumnya?
7. Berapa jangka waktu anda untuk mengembalikan dana pembiayaan sertifikasi yang anda ajukan?
8. Apakah anda mengetahui Ujah dalam pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi yang harus anda bayar?

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, April 2020  
Peneliti,



**Eva Wahyu Wulandari**  
NPM.1502100049

Mengetahui,

Pembimbing I



**Nurhidayati, M.H**  
NIP. 19761109 200912 2 001

Pembimbing II



**Aisyah Sunarwan, M.Pd.**  
NIDN. 0207021301

Indikator		Pertanyaan
	<p>dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan <i>ujrah</i> atau bagi hasil.</p> <p>b. Akad <i>Ijarah Multijasa</i> digunakan dalam pembiayaan sertifikasi. Dalam pembiayaan ijarah multijasa tersebut, bank syariah dapat memperoleh imbalan jasa/ <i>ujrah</i> atau <i>fee</i></p>	<p>pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi dan jangka waktu mengembalikannya? (Karyawan)</p> <p>2) Berapa jangka waktu anda untuk mengembalikan dana pembiayaan sertifikasi yang anda ajukan? (Nasabah)</p> <p>b. Akad <i>Ijarah Multijasa</i> digunakan dalam pembiayaan sertifikasi. Dalam pembiayaan ijarah multijasa tersebut, bank syariah dapat memperoleh imbalan jasa/ <i>ujrah</i> atau <i>fee</i></p> <p>1) Berapa <i>ujrah</i> yang harus dibayar nasabah berdasarkan plafon pembiayaan sertifikasi yang diajukan? (Karyawan)</p> <p>2) Apakah anda mengetahui <i>Ujrah</i> dalam pembiayaan sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi yang harus anda bayar? (Nasabah)</p>
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Melakukan kegiatan operasional berupa penghimpunan dana dan penyaluran dana	<p>1. Apasaja produk yang ada di PT. BPR Syariah Kotabumi ini? (Karyawan)</p> <p>2. Produk apa yang menjadi produk unggulan di PT. BPR Syariah Kotabumi ini? Mengapa? (Karyawan)</p>

Metro, April 2020  
Peneliti,

**Eva Wahyu Wulandari**  
NPM.1502100049

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Nurhidayati, M.H**  
NIP. 19761109 200912 2 001

**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301



**Foto 1. Wawancara dengan Karyawan PT. BPRS Kotabumi  
KC Bandar Lampung**



**Foto 2. Wawancara dengan Karyawan PT. BPRS Kotabumi  
KC Bandar Lampung**



**Foto 3. Wawancara dengan Karyawan PT. BPRS Kotabumi  
KC Bandar Lampung**



**Foto 4. Wawancara dengan Nasabah Pembiayaan Sertifikasi  
PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung**



**Foto 5. Wawancara dengan Nasabah Pembiayaan Sertifikasi  
PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung**



**Foto 6. Wawancara dengan Nasabah Pembiayaan Sertifikasi  
PT. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung**

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Eva Wahyu Wulandari dilahirkan di Tulang Bawang, pada tanggal 01 Januari 1997. Peneliti merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Mustofa dan Ibu Siti Fatimah. Bertempat tinggal di Desa Marga Jaya Indah, RT/RW 006/002, Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang

Barat, Provinsi Lampung. Selama ini riwayat pendidikan peneliti adalah:

1. TK Dharma Wanita Perintis
2. SD Negeri 1 Mekar Sari Jaya, lulus pada tahun 2009
3. SMP Negeri 1 Lambu Kibang, lulus pada tahun 2012
4. MAN 2 Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2015

Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan Jurusan Strata 1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri. Pada akhir masa Study Peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Preferensi Pegawai Negeri Sipil Terhadap Pembiayaan Sertifikasi di PT. BPR Syariah Kotabumi KC Bandar Lampung”.